

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang analisis kemampuan guru dalam bidang kompetensi pedagogik pada pelaksanaan kurikulum 2013 di sekolah dasar maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Kompetensi guru diukur dari komponen, antara lain: a) Kompetensi Pedagogik guru adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya; b) Kompetensi Kepribadian guru adalah kepribadian pendidik yang stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik serta berakhlak mulia; c) Kompetensi Sosial guru adalah kemampuan pendidik berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga pendidik, orang tua/wali peserta didik dan masyarakat; dan d) Kompetensi Profesional guru adalah kemampuan pendidik dalam penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkannya membimbing peserta didik memperoleh kompetensi yang ditetapkan.

Kinerja guru dalam proses belajar mengajar adalah kesanggupan atau kecakapan para guru dalam menciptakan suasana komunikasi yang edukatif antara guru dan peserta didik yang mencakup suasana kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai upaya mempelajari sesuatu berdasarkan perencanaan sampai tahap evaluasi dan tindak lanjut agar mencapai tujuan pembelajaran.

Sub kompetensi merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran memiliki indikator essensial yaitu merancang dan melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar dengan menentukan tingkat ketuntasan belajar, dan memanfaatkan hasil penilaian pembelajaran untuk perbaikan kualitas program pembelajaran secara umum.

Dalam kompetensi pedagogik guru harus mampu untuk mengelola pembelajaran peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan

pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

2. Guru SDN 1 Sakanagara yang memiliki kemampuan cukup baik dalam mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran. Guru mampu menyusun silabus dan RPP sesuai dengan kurikulum dan berorientasi pada siswa. Meski demikian terkadang guru jarang mempraktikkannya dalam proses pembelajaran karena guru lebih banyak berperan yang dalam proses pembelajaran misalnya saat penyampaian materi menggunakan metode ceramah, siswa cenderung pasif dalam proses pembelajaran.

Guru di SDN 1 Suakanagara belum memiliki kemampuan yang baik dalam melakukan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar karena belum mampu menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar berdasarkan tujuan. Evaluasi dilakukan dengan pengamatan, post test, pre test, ataupun ulangan baik ulangan harian maupun ulangan kenaikan kelas.

B. Rekomendasi

Sebagai implikasi dari hasil penelitian, berikut beberapa rekomendasi yang mungkin dapat menjadi bahan masukan bagi guru, peneliti lain, ataupun pembaca, antara lain sebagai berikut.

1. Guru hendaknya menganalisis hasil penilaian sebelum benar-benar dinilai.
2. Kreatifitas guru lebih ditingkatkan lagi agar siswa tidak cenderung pasif.
3. Guru diharapkan dapat mempertahankan kompetensi pedagogik yang telah dilaksanakan dan lebih meningkatkan kembali kompetensi yang dimilikinya, agar kualitas pembelajaran lebih optimal.
4. Guru hendaknya menambah wawasan keilmuan dengan mengikuti kegiatan yang berwawasan kompetensi.